

Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Karyawan Pada PT. Mestika Sakti Medan Menggunakan Metode Additive Ratio Assesment (ARAS)

Decision Support System for Giving Employee Rewards at PT. Mestika Sakti Medan Using the Additive Ratio Assessment (ARAS) Method

Diah Ramadhani^a, Rika Rosnelly^b

^aProgram Studi Sistem Informasi UPU, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia

^bProgram Studi Rekayasa Perangkat Lunak UPU, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia
diahrama71@gmail.com¹, rikarosnelly@gmail.com²

ABSTRAK

Dalam suatu organisasi tentunya membutuhkan suatu perangkat untuk memudahkan suatu tugas dalam instansi tersebut, khususnya dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkan pujian, untuk itu perusahaan perlu menerapkan alat bantu pengambilan keputusan (DSS) yang akurat dan efektif untuk memilih. PT. Mestika Sakti Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan barang obat. Kerumitan yang sering dialami ini adalah menentukan kelayakan karyawan yang berhak mendapatkan imbalan karena bekerja keras di organisasi. Namun, perusahaan belum memiliki alat bantu pemilihan sebagai bahan perhatian dalam memilih karyawan agar mendapatkan imbalan sesuai dengan aturan yang dibuat oleh perusahaan. Jadi organisasi menginginkan perangkat berbasis komputer baru (perangkat data berbasis komputer). Studi ini membahas tentang alat bantu pilihan yang diharapkan dapat membantu bisnis dalam pemberian penghargaan pekerja. Efek yang diberikan dengan bantuan gadget sebagai panduan keputusan dapat memberikan jalan peluang untuk masalah saat ini, sehingga pilihan dibuat lebih baik. sistem pendukung seleksi (DSS) mulai dikembangkan pada tahun tujuh puluhan dengan istilah perangkat pilihan kontrol.

Kata Kunci : Reward, PHP, Mysql, ARAS

ABSTRACT

An organization certainly needs a device to facilitate a task within the agency, especially in determining who is entitled to praise, for this reason the company needs to apply an accurate and effective decision-making tool (DSS) to choose. PT. Mestika Sakti Medan is a company engaged in the manufacture of medicinal goods. The complexity that is often experienced is determining the eligibility of employees who are entitled to get rewards for working hard in the organization. However, the company does not yet have a selection tool as a matter of concern in selecting employees to receive compensation according to the rules made by the company. So the organization wants a new computer based device (computer based data device). This study discusses the choice of tools that are expected to help businesses in awarding workers. Effects provided with the help of gadgets as decision guides can provide avenues of opportunity for current problems, so that choices are made better. Selection support system (DSS) began to be developed in the seventies with the term choice control device.

Keywords: Reward, PHP, Mysql, ARAS

Info Artikel :

Disubmit: 1 Oktober 2022

Direview: 6 November 2022

Diterima : 11 Desember 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Sistem keputusan (DSS) adalah sistem yang mampu menanamkan kompetensi pemecahan masalah dan keterampilan pertukaran verbal untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur [1]. PT. Mestika Sakti Medan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang produksi obat-obatan. Masalah yang

sering dialami ini adalah menentukan kelayakan personel yang berhak mendapatkan imbalan karena bekerja keras di perusahaan. Namun, organisasi belum memiliki pilihan alat bantu sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pegawai yang berhak mendapatkan imbalan sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pemberi kerja. Jadi perusahaan membutuhkan mesin berbasis komputer baru (perangkat informasi berbasis komputer). Kajian ini membahas tentang alat bantu pengambilan keputusan yang diperkirakan dapat membantu kelompok dalam pemberian penghargaan pekerja.

Oleh karena itu diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dengan memperhitungkan inkonsistensi pada kriteria yang dimiliki. Sistem Pendukung Keputusan menurut Adil Setiawan suatu pendekatan sistematis suatu masalah dengan pengumpulan fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang paling tepat [2]. Pendukung keputusan menurut Linda Wahyuni adalah suatu sistem berbasis komputer yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam memperbaiki masalah-masalah yang sudah mapan dengan memanfaatkan informasi terkini [3]. Sistem Pendukung Keputusan menurut Rika Rosnelly dapat memberikan alternatif solusi bila seseorang atau sekelompok orang sulit dalam menentukan keputusan yang tepat dan sesuai [4]. Sistem Pendukung Keputusan menurut Ria Eka Sari untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif [5]. Sistem Pendukung Keputusan menurut Abdul Meizar sangat berguna dalam dunia usaha dan bisnis sebagai sarana pengambilan keputusan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing [6].

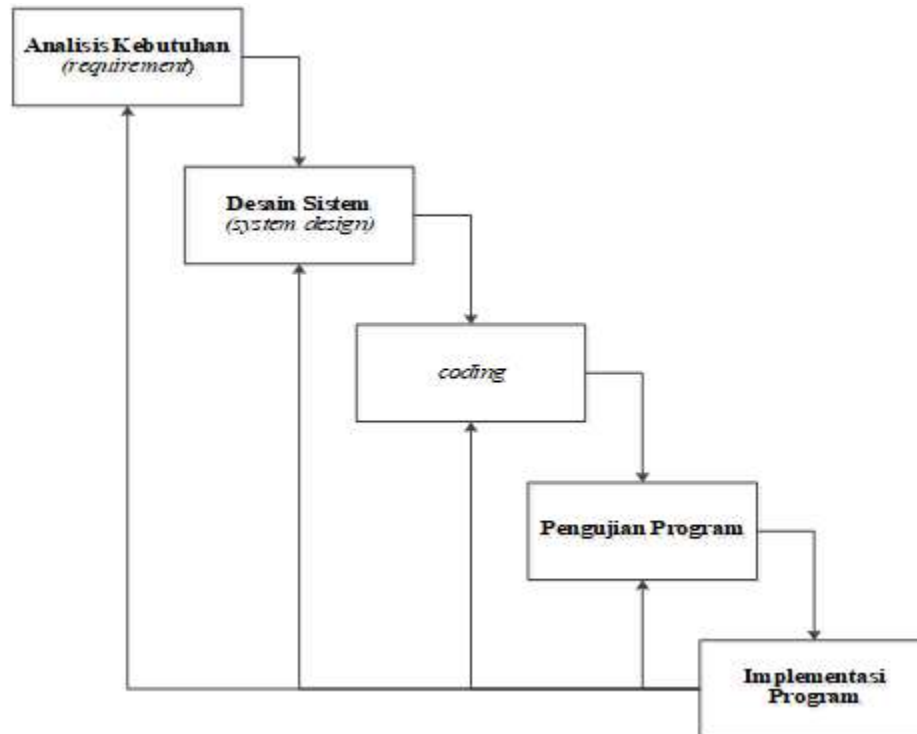
Menurut Tetty Rosmaria Sitompul Pendekatan ARAS adalah metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang terutama didasarkan pada konsep peringkat penggunaan tingkat utilitas dengan mengevaluasi biaya indeks umum dari setiap peluang ke harga indeks keseluruhan alternatif yang paling efektif [7]. Menurut Eferoni Ndruru metode Additive Ratio Assessment (ARAS) merupakan metode pengambilan keputusan dalam perankingan kriteria yang menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dengan solusi ideal [8]. Menurut Abdul Yunus Labolo metode ARAS (penilaian rasio aditif) adalah pendekatan pembuatan pilihan multi-standar yang didasarkan sepenuhnya pada konsep peringkat menggunakan tingkat utilitas dengan membandingkan biaya indeks umum dari setiap alternatif dengan harga indeks alternatif akhir umum. [9]. Menurut Lia Ciky Lumban Gaol Metode ARAS merupakan teknik pengambilan keputusan multikriteria yang didasarkan sepenuhnya pada konsep pemeringkatan dengan menggunakan nilai utilitas [10].

Penelitian yang dilakukan Juniar Hutagalung (2022) yang mengangkat judul “Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Menggunakan Metode ARAS”. Hasil dari penelitian ini adalah Untuk kemudahan implementasi digunakan 10 data dengan 5 kriteria sebagai data sampel. Berdasarkan hasil perhitungan calon penerima bantuan atas nama Selamat dan Prayogi yang lebih diprioritaskan mendapatkan bantuan dengan nilai akhir $< 0,07$ [11]. Penelitian yang dilakukan Eferoni Ndruru (2019) yang mengangkat judul “Pemanfaatan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Pkw Terbaik Dengan Metode Aras Pada Lpk2-Pascom Medan”. Hasil dari penelitian ini adalah perankingan peserta pkw yang paling tertinggi yang di dapat dalam perhitungan metode Aras [12]. Penelitian yang dilakukan Saifur Rohman Cholil (2020) yang mengangkat judul “alat pendukung seleksi pemilihan calon karyawan baru di PT. Dawam Prima Perkasa menggunakan metode Benchmark berbasis internet”. Hasil dari pengamatan ini adalah bahwa pendekatan ARAS dapat digunakan dalam menyeleksi calon karyawan baru di PT. Dawam prima Perkasa [13]. Kajian yang dilakukan melalui Fadila Pratiwi (2019) mengangkat nama “software pendekatan level dalam menentukan kualitas Asisten Perkebunan di PTPN V”. Hasil observasi ini adalah untuk membantu pembuatan atau pemilihan seleksi yang tepat dan akurat di dalam suatu instansi dan pemberi kerja/perusahaan [14]. Penelitian yang dilakukan Halimah (2020) yang mengangkat judul “Uji Sensitivitas Metode Aras Dengan Pendekatan Metode Pembobotan Kriteria Sahnnon Entropy Dan Swarapada

Penyeleksian Calon Karyawan”. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa sensitif metode ini jika diterapkan pada sebuah kasus pengambilan keputusan [15].

2. METODE

Adapun penulis menggunakan metodologi penelitian yang digunakan dapat dijelaskan Gambar 1 :



Gambar 1. Diagram Waterfall

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tingkatan, yaitu: *requirements* (evaluasi kebutuhan), desain sistem (*design gadget*), *coding*, pengujian perangkat lunak, pemeliharaan sistem.

1. Keinginan Evaluasi

Terdiri dari hal-hal yang harus ada di dalam hasil tata letak sehingga mampu memecahkan masalah yang ada sesuai dengan penyebabnya. Statistik yang diperlukan dalam tata letak gadget adalah statistik fakta dan kriteria alternatif.

2. Desain Mesin

Secara umum, perangkat lunak dari teknik ARAS dalam alat bantu pengambilan keputusan untuk Work Rewards di PT. Mestika Sakri Medan menggunakan model perancangan Unified Modelling Language.

3. Penulisan Syncode Aplikasi

Pengkodean adalah interpretasi tata letak ke dalam bahasa yang dapat didiagnosis dengan menggunakan laptop. dilakukan melalui programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta dengan menggunakan orang tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan yang sebenarnya dalam mengoperasikan sebuah mesin. dalam pengalaman bahwa menggunakan sistem komputer dapat dimaksimalkan pada tingkat ini. Setelah pengkodean selesai maka uji coba akan dilakukan pada mesin yang telah dibuat terlebih dahulu. Tujuan pemeriksaan adalah untuk menemukan kesalahan di dalam perangkat dan kemudian memperbaikinya.

4. Pemeriksaan Aplikasi

Pada level ini, pemeriksaan aplikasi intensif dicapai, termasuk pengujian yang bermanfaat dan pengujian ketahanan perangkat. Pengujian kotak hitam (antarmuka) adalah pemeriksaan perangkat lunak yang menilai kemampuan aplikasi yang bertentangan dengan struktur atau pekerjaan bagian dalam. pengetahuan unik tentang kode aplikasi/struktur dalam dan pengetahuan pemrograman biasanya tidak diperlukan, ujian dilakukan untuk setiap blok peralatan yang dirancang.

5. Implementasi Sistem

Perangkat lunak ini sulit untuk dipasok ke pelanggan pada kenyataannya akan menikmati perubahan. penyesuaian ini mungkin karena kesalahan karena perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru (mesin atau periferal operasi baru), atau karena pembeli meminta perbaikan yang disengaja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penentuan kriteria-kriteria pemberian reward dinilai berdasarkan dari :

1. Kriteria karyawan :

Adapun tabel kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Nama Kriteria	Bobot
Disiplin waktu	20
Absensi	20
Lama bekerja	20
Pengalaman	15
Pendidikan	25

Tabel 2. Kriteria Disiplin Waktu

Subkriteria	Bobot
= 26/hari	5
23/hari – 25/hari	4
20/hari – 22/hari	3
18/hari – 19/Hari	2
> 18/Hari	1

Tabel 3. Kriteria Absensi

Subkriteria	Bobot
0/hari – 3/hari	5
4/hari – 6/hari	4
7/hari – 9/hari	3
10/hari -12/hari	2
> 12/hari	1

Tabel 4. kriteria Lama Bekerja

Subkriteria	Bobot
> 3/Tahun	5
2 – 2.9/Tahun	4
1 – 1.9/Tahun	3
5 – 11/Bulan	2
< 5/Bulan	1

Tabel 5. Kriteria Pengalaman Kerja

Subkriteria	Bobot
> 2/Tahun	5
1.6 – 1.9/Tahun	4
1.4 – 1.5/Tahun	3
1.2 – 1.4/Tahun	2
< 1.2/Tahun	1

Tabel 6 Kriteria Pendidikan

Subkriteria	Bobot
Pendidikan Sampai SI	5
Pendidikan Sampai D3	4
Pendidikan Sampai SMA	3
Pendidikan Sampai SMP	2
Pendidikan Sampai SD	1

Tabel 7 Kriteria Teamwork

Subkriteria	Bobot
Sangat Memenuhi	5
Memenuhi	4
Cukup Menenuhi	3
Kurang	2
Gagal	1

2. Menentukan Alternatif

Berikut ini data – data yang dijadikan menjadi alternatif Karyawan dapat dilihat pada Tabel 8 :

Tabel 8. Data Alternatif

Nama Karyawan	Disiplin Waktu	Absensi	Lama Bekerja	Pengalaman	Pendidikan	Teamwork
Saniyah	Baik	Selalu Masuk	Bekerja > 3 tahun	Pernah Menjadi Staff Karyawan	S1	Sangat Memenuhi
Bahgieni Isma	Sangat Baik	Izin	Bekerja 1 - 1.9Tahun	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	S1	Cukup Memenuhi
Amelia Putri Ramadhani	Sangat Baik	Izin	Bekerja 2 - 2.9Tahun	Harian Lapas <=2 tahun	S2	Cukup Memenuhi
Iffah Khairunnah	Buruk	Selalu Masuk	Bekerja 2 - 2.9Tahun	Pernah Menjadi Staff Karyawan	S1	Memenuhi
Hidayatun Lisa	Cukup	Izin	Bekerja 1 - 1.9Tahun	Pernah Menja di	S2	Kurang

				Admin		
Cut Affiqah	Baik	Selalu Masuk	Bekerja 5 - 11Bulan	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	D3	Cukup Memenuhi
Azhari Efendi	Cukup	Sakit	Bekerja 5 - 11Bulan	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	SM A	Cukup Memenuhi
Putra Maswan	Cukup	Sakit	Bekerja 1 - 1.9Tahun	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	D3	Cukup Memenuhi
Siti Husna Fitri	Cukup	Sakit	Bekerja 1 - 1.9Tahun	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	D3	Cukup Memenuhi
Muhammad Syahputra	Cukup	Izin	Bekerja 1 - 1.9Tahun	Memiliki Jenjang Karir/Tahun	D3	Memenuhi

3. Matriks Keputusan

Berikut ini Konversi Kriteria sebelum konfigurasi utility dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Konfigurasi Utility

Nama Karyawan	Disiplin Waktu	Absensi	Lama Bekerja	Pengalaman	Pendidikan	Teamwork
Saniyah	4	5	5	5	4	5
Bahgieni Isma	5	4	3	3	4	3
Amelia Putri Ramadhani	5	4	4	1	5	3
Iffah Khairunnah	2	5	4	5	4	4
Hidayatun Lisa	3	4	3	4	5	2
Cut Affiqah	4	5	2	3	3	3
Azhari Efendi	3	3	2	3	2	3
Putra Maswan	3	3	3	3	3	3
Siti Husna Fitri	3	3	3	3	3	3
Muhammad Syahputra	3	4	3	3	3	4

4. Normalisasi Matrik Keputusan

Dari perhitungan yang telah dilakukan diatas maka diperoleh matrik keputusan ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10. Matriks Ternormalisasi

Nama Karyawan	Disiplin Waktu	Absensi	Lama Bekerja	Pengalaman	Pendidikan	Teamwork
Saniyah	0.11	0.13	0.16	0.15	0.08	0.15
Bahgieni Isma	0.14	0.1	0.09	0.09	0.08	0.09
Amelia Putri Ramadhani	0.14	0.1	0.13	0.03	0.07	0.09
Iffah Khairunnah	0.06	0.13	0.13	0.15	0.08	0.12
Hidayatun Lisa	0.09	0.1	0.09	0.12	0.07	0.06
Cut Affiqah	0.11	0.13	0.06	0.09	0.11	0.09
Azhari Efendi	0.09	0.08	0.06	0.09	0.17	0.09
Putra Maswan	0.09	0.08	0.09	0.09	0.11	0.09
Siti Husna Fitri	0.09	0.08	0.09	0.09	0.11	0.09
Muhammad Syahputra	0.09	0.1	0.09	0.09	0.11	0.12

Menentukan bobot matriks yang sudah dinormalisasikan dengan melakukan perkalian matriks yang telah dinormalisasikan dengan bobot kriteria dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Matriks Ternormalisasi

Nama Karyawan	Disiplin Waktu	Absensi	Lama Bekerja	Pengalaman	Pendidikan	Teamwork
Saniyah	0.022	0.013	0.016	0.023	0.02	0.03
Bahgieni Isma	0.028	0.01	0.009	0.014	0.02	0.018
Amelia Putri Ramadhani	0.028	0.01	0.013	0.005	0.018	0.018
Iffah Khairunnah	0.012	0.013	0.013	0.023	0.02	0.024
Hidayatun Lisa	0.018	0.01	0.009	0.018	0.018	0.012
Cut Affiqah	0.022	0.013	0.006	0.014	0.028	0.018
Azhari Efendi	0.018	0.008	0.006	0.014	0.043	0.018

Putra Maswan	0.018	0.008	0.009	0.014	0.028	0.018
Siti Husna Fitri	0.018	0.008	0.009	0.014	0.028	0.018
Muhamma d Syahputra	0.018	0.01	0.009	0.014	0.028	0.024

Menentukan nilai dari fungsi optimalisasi, dengan menjumlahkan nilai kriteria pada setiap alternative dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Optimalisasi

Nama Karyawan	Disiplin Waktu	Absensi	Lama Bekerja	Pengalaman Kerja	Pendidikan Terakhir	Teamwork	Nilai Akhir
Saniyah	0.022	0.013	0.016	0.023	0.02	0.03	0.124
Bahgieni Isma	0.028	0.01	0.009	0.014	0.02	0.018	0.223
Amelia Putri Ramadhani	0.028	0.01	0.013	0.005	0.018	0.018	0.315
Iffah Khairunnah	0.012	0.013	0.03	0.03	0.02	0.024	0.42
Hidayatun Lisa	0.018	0.01	0.009	0.018	0.018	0.012	0.505
Cut Affiqah	0.022	0.013	0.006	0.014	0.028	0.018	0.606
Azhari Efendi	0.018	0.008	0.006	0.014	0.043	0.018	0.713
Putra Maswan	0.018	0.008	0.009	0.014	0.028	0.018	0.808
Siti Husna Fitri	0.018	0.008	0.009	0.014	0.028	0.018	0.903
Muhammad Syahputra	0.018	0.01	0.009	0.014	0.028	0.024	1.006
Total S							5.623

Dari perhitungan diatas dapat di ketahui bahwa tingkat perangkingan Karyawan yang mendapatkan reward dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Perangkingan

Nama Karyawan	Nilai S / Total S	Nilai K	Rangking
Saniyah	0.124 / 5.623	0.022	10
Bahgieni Isma	0.223 / 5.623	0.04	9
Amelia Putri Ramadhani	0.315 / 5.623	0.056	8
Iffah Khairunnah	0.42 / 5.623	0.075	7
Hidayatun Lisa	0.505 / 5.623	0.09	6
Cut Affiqah	0.606 / 5.623	0.108	5
Azhari Efendi	0.713 / 5.623	0.127	4
Putra Maswan	0.808 / 5.623	0.144	3
Siti Husna Fitri	0.903 / 5.623	0.161	2
Muhammad Syahputra	1.006 / 5.623	0.179	1

Maka yang layak untuk mendapatkan reward adalah atas nama Martin Hutahaeandenga nilai 0.179.

Berikut ini dijelaskan tentang tampilan hasil dari perancangan sistem dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tampilan Menu *Login*

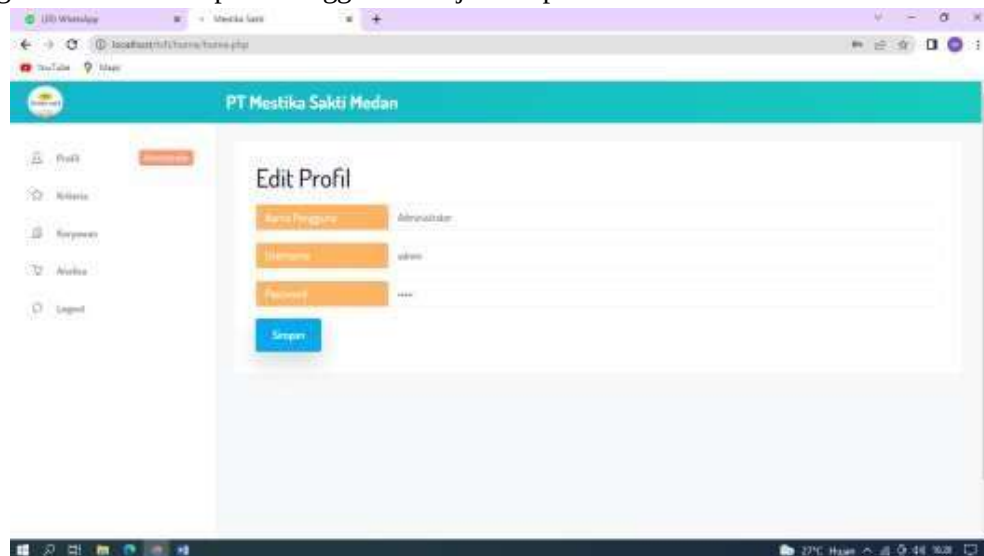
Tampilan *Login* merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika program dijalankan. Berfungsi sebagai *input username* dan *password* admin program. Gambar tampilan *login* dapat ditunjukkan pada Gambar 2 :



Gambar 2 Tampilan *Form Login*

2. Tampilan *Form Data Pengguna*

Tampilan ini merupakan tampilan data Pengguna yang berfungsi untuk mengetahui dan menampilkan data Pengguna. Gambar tampilan Pengguna ditunjukkan pada Gambar 3 :



Gambar 3. Tampilan *Form Data Pengguna*

3. Tampilan *Form Data Kriteria*

Tampilan ini merupakan tampilan Kriteria yang berfungsi untuk mengetahui perhitungan Kriteria. Gambar tampilan *form* Kriteria ditunjukkan pada Gambar 4:

Aksi	Nama Kriteria	Bobot	Aksi	Subkriteria
	Disiplin Waktu	20		
	Kompetensi	20		
	Pengetahuan	20		
	Keahlian	15		
	Penelitian	25		

Gambar 4. Tampilan *Form* Data Kriteria

4. Tampilan *Form* Data Sub Kriteria

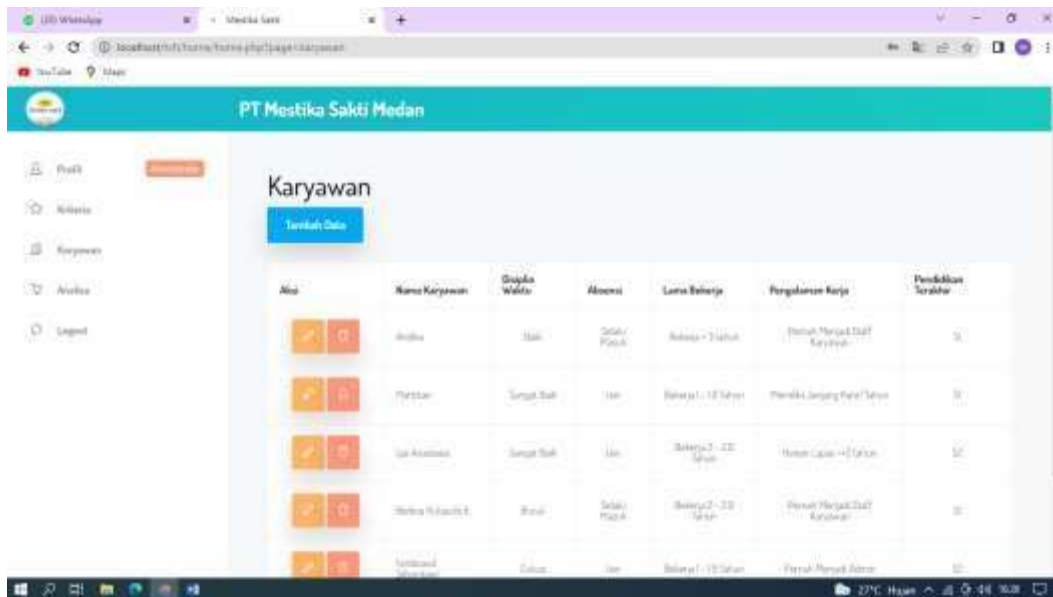
Tampilan ini merupakan tampilan *form* data Sub Kriteria yang berfungsi untuk menampilkan data-data Sub Kriteria. Berikut gambar *form* data Sub Kriteria ditunjukkan pada Gambar 5 :

Aksi	Nama Subkriteria	Bobot
	Tepat Waktu	5
	Reliabel	5
	Organisasi	5
	Disiplin	5
	Tepat Waktu	5

Gambar 5 Tampilan *Form* Data Sub Kriteria

5. Tampilan *Form* Data Karyawan

Tampilan ini merupakan tampilan *form* input data karyawan yang mampu menampilkan fakta-fakta karyawan. berikut adalah foto bentuk statistik karyawan yang dibuktikan pada gambar 6:

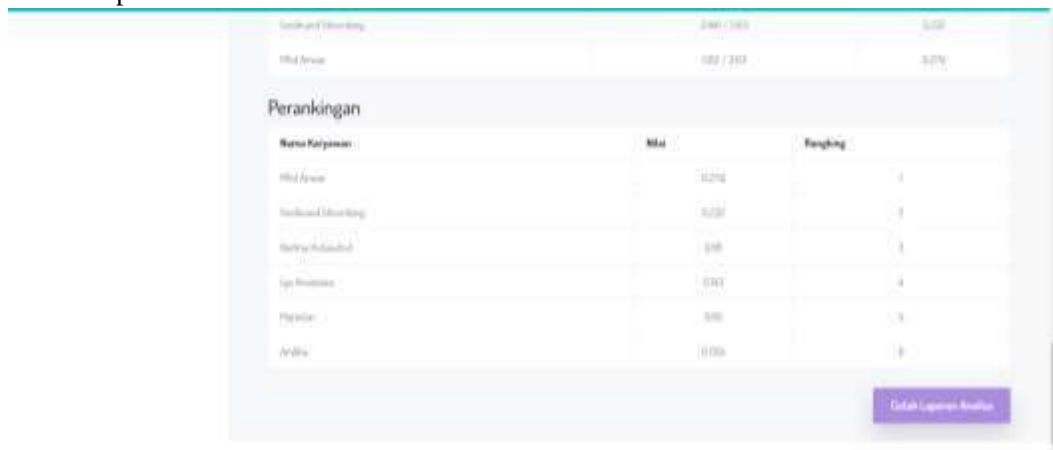


Aksi	Nama Karyawan	Golongan Waktu	Monev	Lama Bekerja	Pengalaman Kerja	Pendidikan Terakhir
	Andika	Staf	Daftar Pindah	Andika - 1 tahun	Penjual Manja & Staff Karyawan	SD
	Purbanda	Sungai Suk	Staf	Andika 1 - 12 Tahun	Penjual Manja & Staff Karyawan	SD
	Iga Andika	Sungai Suk	Staf	Andika 2 - 22 Tahun	Penjual Manja & Staff Karyawan	SD
	Andika Nubunthi B.	Staf	Staf Monev	Andika 2 - 22 Tahun	Penjual Manja & Staff Karyawan	SD
	Nurhidayat Mubandah	Staf	Staf	Andika 1 - 12 Tahun	Penjual Manja & Staff Karyawan	SD

Gambar 6 Tampilan *Form* Data Karyawan

6. Tampilan *Form* Analisa

Tampilan ini merupakan tampilan form evaluasi yang berfungsi untuk melaksanakan metode evaluasi yang dibuktikan pada Gambar 7 :



Nama Karyawan	Nilai	Peringkat
Andika	0.000	1
Purbanda	0.000	2
Iga Andika	0.000	3
Andika Nubunthi B.	0.000	4
Nurhidayat Mubandah	0.000	5

Gambar 7. Tampilan *Form* Analisa

7. Tampilan *Form* Hasil Analisis

Bentuk ini menampilkan laporan informasi evaluasi, sementara admin memilih file dalam alternatif dokumen evaluasi, program akan menampilkan laporan analisis. foto tampilan bentuk laporan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 8:

PT Mestika Sakti Medan

Laporan Analisa Pemberian Reward

Rangking	Karyawan	Nilai
1	Pribud Arson	0.001
2	Tendikarid Silawing	0.002
3	Berhas PradisaPut	0.009
4	Lya Anandani	0.043
5	Haridun	0.088
6	Ariska	0.098

Gambar 8. Tampilan *Form* Laporan Analisa

4. KESIMPULAN

Penulis mengenai kelebihan pada sistem yang diusulkan:

1. Proses penentuan karyawan berprestasi dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu disiplin karyawan, absensi karyawan, pengalaman kerja karyawan, teamwork dan pendidikan karyawan. Proses penentuan dilakukan dengan perangkian dengan rangking tertinggi hingga terendah, karyawan yang memiliki nilai tertinggi maka akan di kategorikan menjadi karyawan yang mendapatkan reward pada PT. Mestika Sakti Medan.
2. Penerapan metode ARAS dalam analisa karyawan yang mendapatkan reward pada PT. Mestika Sakti Medan dapat menghasilkan laporan hasil seleksi dalam penentuan karyawan yang mendapatkan reward pada PT. Mestika Sakti Medan.
3. Perlu pengembangan lebih lanjut misalnya menambahkan kriteria dalam penilaian penentuan karyawan berprestasi.
4. Membuat versi aplikasi dalam android agar lebih mudah digunakan oleh beberapa pengguna.
5. Perlu perbandingan metode yang lain atau bisa juga menggabungkan dengan metode-metode yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kapasitas fundamental universitas dan PT. Mestika Sakti.

REFERENSI

- [1] Pangaribuan, G. R., Windarto, A. P., Mustika, W. P., & Wanto, A. (2019). Pemilihan Jenis Sapi bagi Peternak Sapi Potong dengan Metode SMART. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatik. Volume: 03, Number : 01, April 2019 ISSN 2598-6341 (online).
- [2] Setiawan, A., & Pane, R. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Peserta Miss Indonesia Menggunakan Metode Topsis. Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK), Vol 3 No 2, Juli 2019.

- [3] Negoro, W. S., & Wahyuni, L. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kenaikan Gaji Pegawai Menggunakan Metode Waspas. *IT Journal*, Vol. 9 No.1 April 2021.
- [4] Zulfikar, F., Rosnelly, R., & Saragih, N. E. (2018) . Sistem Penunjang Keputusan Kenaikan Jabatan Karyawan Dengan Metode SAW Pada Yayasan Islamic Center Medan. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 (STMIK Atma Luhur Pangkalpinang, 8-9 Maret 2018)*, 1152-1157.
- [5] Prayetno, D., Sinaga, M. D., & Sari, R. E. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kadar Minyak Mentah Kelapa Sawit Dengan Metode Topsis. *Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018, STMIK Pontianak, 12 Juli 2018*.
- [6] Nuzlia, W., & Meizar, A. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dan Weighted Product Dalam Penentuan Merk Tepung Terigu Pada Rumah Bakery. *InfoSys Journal*, Vol 4 No 2 Februari 2020, hlm 122-132 ISSN : 2087-3085.
- [7] Sitompul, T. R., & Hasibuan, N. A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Tenaga Kerja Untuk Security Service Menggunakan Metode Aras. *MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, Vol 2, No 1, Januari 2018 ISSN 2614-5278 (media cetak) ISSN 2548-8368 (media online) Hal 1-9.
- [8] Ndruru, E., & Purba, E. N. (2019). Penerapan Metode Aras Dalam Pemilihan Lokasi Objek Wisata Yang Terbaik Pada Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* ISSN: 2598-8565 (media cetak) Vol. 3 No. 2 (Oktober 2019) ISSN: 2620-4339 (media online).
- [9] Labolo, A. Y. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNIK KOMPUTER* Vol. 5, No. 1, (2020) ISSN: 2502-5899.
- [10] Gaol, L. C. L., & Hasibuan, N. A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Team Leader Shift Terbaik Dengan Menggunakan Metode Aras Studi Kasus PT. Anugrah Busana Indah. *Majalah Ilmiah INTI*, Volume 5, Nomor 2, Februari 2018 ISSN 2339-210X.
- [11] Hutagalung, J., Nofriansyah, D., & Syahdian, M. A. (2022). Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Menggunakan Metode ARAS. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA* Volume 6, Nomor 1, Januari 2022, Page 198-207 ISSN 2614-5278 (media cetak), ISSN 2548-8368 (media online).
- [12] Ndruru, E. (2019). Pemanfaatan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Pkw Terbaik Dengan Metode Aras Pada Lpk2-Pascom Medan, *Jurnal Informasi Logika* ojs.logika.ac.id Volume I, No. 2. April 2019 e-ISSN: 2955-7002.
- [13] Cholil, S.R., & Prisiswo, E. S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan Baru PT. Dawam Prima Perkasa Menggunakan Metode Aras Berbasis Web, *JURNAL REKAYASA SISTEM DAN INDUSTRIe*-ISSN: 2579-9142 p-ISSN: 2356-0843, Volume 7 Nomor 02 (2020).
- [14] Pratiwi, F., Waruwu, F. T., Utomo, D. P., & Syahputra, R. (2019) . Penerapan Metode Aras Dalam Pemilihan Asisten Perkebunan Terbaik Pada PTPN V. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* ISBN: 978-602-52720-1-1, 2019 Januari 2019, Hal: 651 - 662.
- [15] Halimah, Kartini, D., Abadi, F., & Budiman, I., & Muliad. (2020) . Uji Sensitivitas Metode Aras Dengan Pendekatan Metode Pembobotan Kriteria Sahnnon Entropy Dan Swarapada Penyeleksian Calon Karyawan. *Jurnal Teknik Elektro, Teknologi Informasi dan Komputer*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020, hal. 96-104 ISSN 2598-3245 (Print), ISSN 2598-3288 (Online).